



IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Tommi

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Abstract:

The main problem of this thesis is how to implement madrasa-based management in an effort to improve the quality of education at Di Madrasah Tsanawiyah. to find out efforts to improve the quality of education through the implementation of madrasa- based management at Di Madrasah Tsanawiyah. This research is a qualitative descriptive research with a normative, sociological, and pedagogical theological approach. The data sources of this research consist of the head of Madrasah, the head of administration, teachers, and employees or staff in Di Madrasah Tsanawiyah as informants. Data collection techniques were carried out using interview instruments, participatory observation, documentation, and reference tracing. The data analysis/processing technique of qualitative data uses 3 stages, namely 1) data reduction, 2) data display, and 3) data verification. The results of the study are First, the steps for implementing madrasa-based management at Di Madrasah Tsanawiyah, namely focusing on planning, organizing, implementing and monitoring management aspects. In terms of planning management, Di Madrasah Tsanawiyah places more emphasis on efforts to achieve the mission and vision of the madrasa, Second, Efforts to Improve the Quality of Education through Implementation of Madrasa-Based Management at Di Madrasah Tsanawiyah based on the author's findings are the effectiveness of the leadership of the madrasa principal, the effectiveness of planning and development program, effectiveness of teacher and staff discipline, effectiveness of cooperation and partnership with other educational institutions and madrasa-based management of Di Madrasah Tsanawiyah, consisting of internal and external factors. internal factors, namely the principle of help, an easy service system, an effective leadership model. While external factors are community support through the Madrasah committee and government support which provides space for Di Madrasah Tsanawiyah to translate government decisions into more operational decisions, while the inhibiting factor is the curriculum design that has not been carried out by subject teachers. and inadequate resources and inadequate staff development. The implication of this research is that in improving the implementation of madrasa-based management at Di Madrasah Tsanawiyah, education and training activities need to be intensified both in quality and quantity, and need to be continuously motivated and facilitated to be able to participate in them. To raise the spirit of competition among teachers of Di Madrasah Tsanawiyah and all stakeholders through a competition moment for teachers in stages, even if possible they can be included at a higher level, forms of competition that reflect the professional abilities of teachers.

Keywords: *Madrasa-Based Management and Education Quality*

Abstrak:

Pokok masalah tesis ini adalah bagaimana bagaimana implementasi manajemen berbasis madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Di Madrasah Tsanawiyah.yang menjadi tujuan penelitian ini adalah, 1) untuk mengetahui langkah-langkah implementasi manajemen berbasis madrasah di Di Madrasah Tsanawiyah , 2) untuk mengetahui upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui implementasi manajemen berbasis madrasah di Di Madrasah Tsanawiyah, Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan teologis normative, sosiologis, dan pedagogik, Sumber data penelitian ini terdiri dari kepala Madrasah, kepala tata usaha,

guru-guru, dan pegawai atau staf di lingkungan Di Madrasah Tsanawiyah sebagai informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan, instrumen wawancara, observasi partisipatif, dokumentasi, dan penelusuran referensi. Teknik analisis/pengolahan data kualitatif menggunakan 3 tahapan yaitu 1) reduksi data, 2) display data, dan 3) verifikasi data. Hasil penelitian yaitu Pertama, langkah-langkah implementasi manajemen berbasis madrasah di Di Madrasah Tsanawiyah yaitu fokus pada segi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Segi manajemen perencanaan, Di Madrasah Tsanawiyah lebih menekankan pada upaya pencapaian misi dan visi madrasah, Kedua, Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah di Di Madrasah Tsanawiyah berdasarkan temuan penulis adalah adanya efektivitas kepemimpinan kepala madrasah, efektivitas perencanaan dan pengembangan program, efektivitas kedisiplinan guru dan staf, efektivitas kerja sama dan kemitraan dengan lembaga pendidikan lainnya dan manajemen berbasis madrasah Di Madrasah Tsanawiyah, terdiri atas faktor internal dan eksternal. faktor internal yaitu adanya prinsip tolong menolong, sistem pelayanan yang memudahkan, model kepemimpinan yang efektif. Sedangkan faktor eksternal adalah dukungan masyarakat melalui komite Madrasah dan dukungan pemerintah yang memberikan ruang gerak bagi Di Madrasah Tsanawiyah untuk menjabarkan keputusan-keputusan pemerintah menjadi keputusan-keputusan yang lebih operasional, sedangkan faktor penghambat yakni desain kurikulum yang belum dilakukan oleh guru mata pelajaran belum optimal dan sumber daya yang kurang serta pengembangan staf yang belum memadai. Implikasi penelitian ini yaitu dalam meningkatkan implementasi manajemen berbasis madrasah Di Madrasah Tsanawiyah maka perlu diintensifkan kegiatan pendidikan dan pelatihan baik secara kualitas maupun kuantitas, dan perlu terus-menerus dimotivasi dan difasilitasi untuk dapat berpartisipasi di dalamnya. Untuk membangkitkan semangat kompetisi dikalangan guru Di Madrasah Tsanawiyah dan semua stakeholders melalui moment perlomba untuk kalangan guru secara berjenjang, bahkan bila memungkinkan bisa diikutsertakan pada tingkat yang lebih tinggi, bentuk-bentuk perlomba yang mencerminkan kemampuan profesional guru.

Kata Kunci: *Manajemen Berbasis Madrasah dan Mutu Pendidikan*

PENDAHULUAN

Dalam kerangka perwujudan implementasi manajemen di madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas SDM tersebut, sistem pendidikan haruslah senantiasa mengorientasikan diri untuk menjawab kebutuhan dan tantangan yang muncul dalam masyarakat sebagai konsekwensi logis dari perubahan. Pembangunan yang berlangsung demikian cepat dalam beberapa dasawarsa terakhir telah mengantarkan Indonesia ke dalam barisan Negara-negara industri baru. Meski Indonesia telah mencapai kemajuan seperti itu, pembangunan tentu saja masih jauh dari pada selesai. Bahkan sebaliknya, Indonesia harus semakin meningkatkan momentum pembangunannya.⁴ Untuk itu, tidak ada alternatif lain, kecuali penyiapan SDM yang berkualitas tinggi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta keahlian dan keterampilan. Hanya dengan tersedianya SDM yang berkualitas tinggi itu, Indonesia bisa survive di tengah pertarungan ekonomi politik Internasional sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003

tentang pendidikan nasional. Bertolak dari kerangka tersebut di atas, maka lembaga pendidikan Islam di Indonesia pada umumnya dan Di Madrasah Tsanawiyah pada khususnya berhadapan dengan berbagai problematika yang tidak ringan. Diketahui bahwa sebagai sebuah sistem, pengelolaan pendidikan mengandung berbagai komponen yang antara satu dan lainnya saling berkaitan. Komponen pendidikan tersebut meliputi visi misi lembaga, tujuan, kurikulum, kompetensi, profesionalisme pendidik, sarana prasarana, pengelolaan (manajemen), evaluasi, dan pembiayaan.

Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan memang belum banyak dilakukan, bahkan ada sementara kalangan yang meragukan efektifitas Manajemen Berbasis Madrasah dalam dunia pendidikan. Sementara kalangan yang lain menganggap Manajemen Berbasis Madrasah sebagai suatu harapan yang cerah bagi dunia pendidikan. Aplikasi manajemen berbasis madrasah mengundang perdebatan. Beberapa pakar pendidikan mempertanyakan kelayakan dan kesesuaian konsep Manajemen Berbasis Madrasah dengan karakteristik madrasah. Pengamat tersebut berargumen bahwa Manajemen Berbasis Madrasah dalam peningkatan mutu merupakan konsep yang sulit untuk dievaluasi dalam dunia pendidikan khususnya di Madrasah.

METODOLOGI PENELITIAN

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang merupakan suatu bentuk penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena uatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya1.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menangkap gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari subyek yang diteliti sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti sendiri, yaitu peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Penelitian kualitatif misalnya, teknik pengumpulan data yang utama yaitu menggunakan daftar wawancara tertulis kepada informan, data yang diperoleh adalah data kualitatif. Selanjutnya untuk memperkuat dan mengecek validitas data hasil wawancara tersebut, maka dapat dilengkapi dengan observasi atau wawancara kepada informan yang telah memberikan jawaban pertanyaan yang diajukan penulis, atau orang lain yang memahami terhadap masalah

yang diteliti2. Sehingga dengan adanya data kualitatif melalui wawancara mendalam kepada pihak pengelola universitas yang berwenang memberikan informasi sehingga penulis dapat menyusun suatu proporsi. Dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif yang dimaksudkan ini adalah suatu upaya untuk mengungkapkan secara mendalam mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan konsep implementasi manajemen berbasis madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah.

Mengumpulkan data yang bertalian atau relevan dengan variabel penelitian ini digunakan dua instrumen pokok yaitu daftar wawacara tertulis dan lembaran observasi. Beberapa dokumen yang relevan dan bertalian dengan penelitian ini juga diteliti pada saat pengumpulan data dilakukan. Di samping itu, juga dilakukan wawancara lansung dengan pihak yang bersangkutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi manajemen pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah, berdasarkan pola pengembangan manajemen berbasis madrasah terpadu sebagaimana yang dikemukakan Muhammad Hadrawi, yakni manajemen berbasis madrasah pada pengembangan pembelajaran yang menekankan produktivitas, demokratisasi, kooperatif, efektivitas dan efisiensi, serta pengembangan visi misi. Menurutnya bahwa: "Produktivitas merupakan hasil yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran merupakan aspek yang menjadi pertimbangan agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Demokratisasi, manajemen berbasis madrasah menempatkan Kepala Madrasah, dan guru serta peserta didik secara terpadu pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kooperatif dalam kegiatan manajemen pembelajaran, terlibat berbagai pihak secara terpadu dalam proses belajar mengajar. Efektivitas dan efisiensi, merupakan rangkaian kegiatan manajemen untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga manajemen berbasis madrasah dalam perencanaan pembelajaran dapat memberikan hasil yang maksimal dengan biaya, tenaga dan waktu yang relatif singkat.

Adapun bentuk dan implementasi manajemen berbasis madrasah pada perencanaan program pengajaran adalah berbentuk program tahunan, program semester, KKM, RPP, dan silabus. Dari perencanaan yang telah disusun tersebut diwajibkan kepada semua guru pada setiap jenjang dan unit kerja sebelum melaksanakan PBM di kelas, dengan bimbingan dan pengawasan langsung oleh Kepala Madrasah.

Beberapa metode pengajaran yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah sebagaimana yang dikemukakan Ahmad Imran Syuaeb adalah metode berpikir secara analitis dan sentesis, metode kelompok untuk materi yang didiskusikan, metode nasehat sebagai bagian dari metode ceramah yang

di dalamnya siswa-siswa diberikan bimbingan dan penyuluhan oleh guru yang bersangkutan. Berbagai metodologi pendidikan yang telah dikemukakan tentu dianggap sangat efektif dan efisien. Dalam implementasinya sebagaimana yang telah dikemukakan, kelihatannya bahwa guru-guru Di Madrasah Tsanawiyah lebih dominan menggunakan metode pengajaran yang disesuaikan dengan keadaan dan materi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penerapan manajemen berbasis madrasah secara umum di Di Madrasah Tsanawiyah dapat dikatakan belum terimplementasi secara eksplisit, kecuali hanya implemetasinya pada penjabaran dan pelaksanaan pembelajaran seperti yang telah dikemukakan, namun jika dicermati terhadap beberapa keberhasilan yang telah diaraih oleh Madrasah Tsanawiyah selama tiga tahun terakhir, baik keberhasilan di bidang akademik maupun di bidang non akademik, maka dapat dikatakan bahwa prinsip-prinsip manajemen yang diterapkan oleh kepala madrasah sejalan dengan prinsip dan karakteristik manajemen berbasis madrasah.

Dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik pada MTs Mambaul Ulum , ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh kepala madrasah bersama dengan guru-guru, antara lain; Menetapkan jadwal penilaian secara bersama sesuai kalender pendidikan dengan mengacu pada kalender pendidikan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Tanggamus, sehingga guru dapat mengoptimalkan penyelesaian proses pembelajarannya di kelas. Selain itu guru memeriksa setiap pekerjaan peserta didik dan memberikan balikan secara cepat dan melakukan analisis terhadap kemajuan peserta didik, bukan hanya pada rana kognitifnya, tetapi juga pada rana afektif dan psikomotoriknya. Penilaian ini dilaksanakan secara priodik yang bertujuan untuk melihat kecenderungan peningkatan dan penurunan dan kemajuan peserta didik.

Adapun Faktor Penghambat Madrasah Tsanawiyah, dalam menyelenggarakan pendidikan yang berbasis keagamaan harus menyuburkan dan mengembangkan eksistensi peserta didik seoptimal mungkin yang dilaksanakan melalui proses pendidikan yang bermartabat, kreatif, inovatif, experimental, menumbuhkan dan mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan peserta didik, terutama dalam menghadapi tuntutan globalisasi, Madrasah Tsanawiyah harus menyiapkan sumber daya manusia Indonesia yang mampu bersaing secara nasional dan global.

Sedangkan menurut pengamatan penulis bahwa kegagalan pada Di Madrasah Tsanawiyah biasa juga diakibatkan oleh anggota individu guru dan staf yang tidak memiliki skill, pengetahuan dan sifat yang dibutuhkan untuk menjadi seorang guru yang profesional atau manajer pendidikan/kompetensi leadersip. Sebab-sebab khusus masalah mutu bisa mencakup kurangnya pengetahuan dan keterampilan anggota, kurangnya motivasi, kegagalan komunikasi, atau yang berkaitan dengan perlengkapan-perlengkapan madrasah.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang menjadi obyek penelitian ini dalam kaitannya dengan temuan penelitian di lapangan, maka dirumuskan tiga kesimpulan pokok sebagai berikut: Langkah-langkah implementasi manajemen berbasis madrasah di Di Madrasah Tsanawiyah yaitu dari segi manajemen perencanaan, Madrasah Tsanawiyah lebih menekankan pada upaya pencapaian misi dan visi madrasah, sehingga manajemen berbasis madrasah yang tampak adalah proses manajemen yang sistematis dan terstruktur dengan mengedepankan perencanaan strategis yang melibatkan semua stakeholders madrasah dalam memulai berbagai kegiatan kependidikan, terutama segi perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan metode pengajaran, sedangkan dari segi manajemen pengorganisasian, Di Madrasah Tsanawiyah menerapkan manajemen modern dan profesional dengan struktur organisasi yang lengkap dengan pembagian kerja yang jelas serta profesional di samping itu pembinaan kerjasama dan perilaku terus menjadi prioritas utama. Upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui implementasi manajemen di Di Madrasah Tsanawiyah berdasarkan temuan penulis adalah adanya efektivitas kepemimpinan kepala madrasah, efektivitas perencanaan dan pengembangan program, efektivitas kedisiplinan guru dan staf, efektivitas kerja sama dan kemitraan dengan lembaga pendidikan lainnya dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, efektivitas motivasi belajar dan prestasi peserta didik, efektivitas pelayanan dan mutu pembelajaran, efektivitas evaluasi program mulai dari program penerimaan peserta didik sampai dengan program pelulusan melalui Ujian Nasional (UN).

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran al-Karim Abdul Syani, *Manajemen Organisasi*. Jakarta: Bina Aksara, 2007
- Al Attas, Syed Muhamad Naquib. *Konsep Pendidikan dalam Islam : Suatu Rangka Pikir Pembimbing Filsafat Pendidikan Islam*. Cet. I; Bandung: Mizan, 2009.
- Andair, John. dikutif oleh John Salindeho, *Peranan Tindak Lanjut dalam Manajemen*. Cet. II; Jakarta: Grafika, 2009.
- Arcaro, Jeromi S. *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan* Cet. IV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Arifin, M. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Cet. I; Jakarta: Bulan Bintang, 2009.

- Arsyad, Azhar. *Pokok-Pokok Manajemen; Pengetahuan Praktis Bagi Pimpinan dan Eksekutif* Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Aziz, Hj. Rosmiaty. *Pelaksanaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Akhlak Mulia Peserta Didik di MTs Madani Pao-Pao*, 2014.
- Azrah, Azyumardi. *Pendidikan Islam Tradisi Modernisasi*, Jakarta: Logos Wacana, 1990.
- Daulat P. Tampubolon, *Perguruan Tinggi Bermutu : Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Abad ke-21*. Cet. I; Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama : 2001.
- Depatemen Agama, *Profil Madrasah Masa Depan*. Cet. I; Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2006.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam, Kementeria Agama RI, *Revitalisasi Madrasah dalam Menghadapi Persaingan Global*, Jurnal Voleme 1, 2 Maret 2006.
- Djuwaeli, M. Arsyad. *Pembaruan Kembali Pendidikan Islam*. Jakarta : Yayasan Karsa Utama Mandiri.
- Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana. *Total Quality Management (TQM)*. Ed. Revisi. Yogyakarta;Andi, 2003.
- Fremont E. Kast dan James E. Rosenzwing, *Oganizing and Management*. Diterjemahkan oleh A. Hasjmi Ali dengan judul *Organisasi dan Manajemen*, Jilid II. Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Gojali, Umairso dan Imam. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan, Menjual mutu pendidikan dengan pendekatan Quality Control bagi Pelaku Lembaga Pendidikan* Cet. II; Yogjakarta; IRCiSoD, 2011.
- John Salindeho, *Peranan Tindak Lanjut dalam Manajemen*. Cet. II; Jakarta: Grafika, 2009.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Cet. V; Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an, 2012.
- Kementerian Pendidikan Nasional, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan(PMPTK), Direktorat Tenaga Kependidikan *Penilaian Kinerja Guru dan Kompetensi Evaluasi Pendidikan*, th. 2008.
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: balai Pustaka, 2012.
- Komaruddin, *Kamus Istilah Skripsi dan Tesis*. Bandung: Angkasa, 1999.

- Kotler, Philip *Marketing Management*. Alih bahasa, Agus Hasan. *Manajemen Pemasaran, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol*. Cet. I; Jakarta.: PT. Prenhallindo.
- Kreitner, Robert. *Management*. 4th Edition; Boston: Houghton Mifflin Company, 2009.
- Kritiner, Robert. *Management*. Cet. IV; Boston: Houghton Mifflin, 1999. Louis Allen, *Profesi Manajemen*. Cet. I; Jakarta: Erlangga, 2000.
- Majlis Pertimbangan dan Pemberdayaan Pendidikan Agama dan Keagamaan (MP3A), Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam, Kementerian Agama RI, *Revitalisasi Madrasah dalam Menghadapi Persaingan Global*, Jurnal Volume 1, 2 Maret 2006, h. 8.
- Makbuloh, Dede *Manajemen Mutu Pendidikan Islam, Model pengembangan Teori dan Aplikasi Sistem Penjaminan Mutu*. Cet. I: Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011.
- Maksum, *Madrasah dan Perkembangannya*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2009. Mantja, William *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*. Cet. I: Jakarta: LIPI, 2010.
- Marzuki, *Metodologi Riset*. Yogyakarta: t. pn, 2008.
- Muhaimin dkk. *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah* Cet. II; Jakarta: Kecana, 2007.
- Muhammad Abu 'Abdillah ibn Isma'il ibn Ibrahim ibn al-Mugirah ibn Bardarbah al-
- Bukhari, *Sahih al-Bukhari*, (CD Mausu'ah al-Hadis\ al-Syarif, Kitab AlHadis al- Anbiya', nomor 3202)
- Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, dalam Hadith Encyclopedia [CD ROM], Harf Information Technology Company, 2000, hadis no. 57.